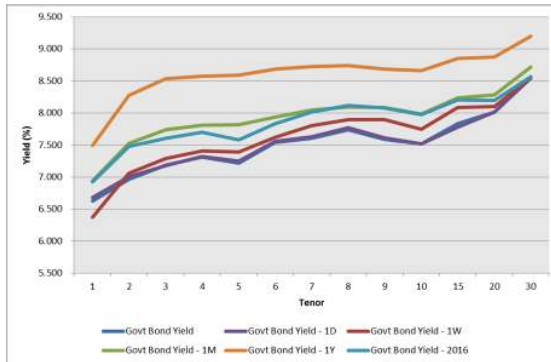


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 18 Januari 2017 masih bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh hasil positif dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara di hari Selasa, 17 Januari 2017. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,2 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 1 - 7 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan mengalami penurunan berkisar antara 2 - 4 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga berkisar antara 10 - 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak cukup bervariasi dengan perubahan yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps. Masih berlanjutnya tren penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin tidak lepas dari hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara di hari Selasa, dimana total penawaran yang masuk pada lelang tersebut mencapai Rp53,69 triliun, mengindikasikan masih tingginya likuiditas yang ada di pasar Surat Utang Negara serta minat investor untuk menempatkan dananya di Surat Berharga Negara. Selain dari hasil lelang, tren penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terlihat sejak awal tahun 2017 juga didorong oleh akumulasi pembelian Surat Berharga Negara oleh investor asing, dimana sejak awal tahun 2017 investor asing telah mencatatkan pembelian bersih (net buy) senilai Rp10,78triliun. Namun demikian, beberapa seri Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin terlihat mengalami penurunan harga sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya ditengah aksi ambil untung oleh investor jelang pelantikan Presiden Amerika Serikat pada hari Jum'at, 20 Januari 2017. Sehingga secara keseluruhan, perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun sebesar 3 bps di level 7,156% sementara itu untuk tenor 15 tahun justru terlihat mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4 bps di level 7,780%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun tingkat imbal hasilnya relatif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing di level 7,476% dan 7,975%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang

dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya terlihat terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi. Imbal hasil dari INDO-20 terlihat mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 2,591%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing justru mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,023% dan 4,965% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps dan 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,421 triliun, mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Selasa, dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,21 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,97 triliun dari 126 kali transaksi di harga rata - rata 96,53% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp881,62 miliar dari 20 kali transaksi di harga rata - rata 104,00. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp361,75 miliar dari 25 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 (APLN02) menjadi Obligasi Korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp70,5 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 100,19% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri B (BTPN01BCN3) senilai Rp48 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,52%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 14,00 pts (0,11%) pada level 13347,00 per dollar Amerika setelah bergerak cukup bervariasi pada kisaran 13309,00 hingga 13348,00 per dollar Amerika di tengah bervariasinya arah pergerakan nilai mata uang regional. Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Yuan China (CNY). Sementara itu mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya penurunan didorong oleh kenaikan imbal hasil surat utang global. Setelah mengalami kenaikan harga sejak awal pekan, harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini kami perkirakan berpeluang untuk mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan hari Rabu, terlihat mengalami kenaikan di level 2,40% didorong oleh data inflasi di bulan Desember 2016 yang menunjukkan adanya kenaikan. Pada bulan Desember 2016, di Amerika Serikat terjadi inflasi sebesar 0,3% (MoM) dan sebesar 2,1% (YoY) didorong oleh kenaikan harga komoditas energi. Tekanan inflasi tersebut mempengaruhi pergerakan harga US Treasury, dimana harganya cenderung mengalami koreksi dan mendorong kenaikan imbal hasilnya. Kenaikan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama, masing - masing di level 0,356% dan 1,337%. Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar masih menantikan hasil dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan berakhir pada hari ini. Kami perkirakan Bank Indonesia masih akan mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level 4,75%.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun masih bergerak dalam tren kenaikan sementara itu pada tenor yang lebih panjang pergerakan harganya justru mulai menunjukkan sinyal penurunan. Sehingga kami perkirakan pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan bervariasi dimana untuk tenor panjang akan kembali berpeluang mengalami penurunan. Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah masih berfluktuasinya harga Surat Utang Negara, dengan beberapa seri diantaranya adalah seri FR0066, FR0069, ORI013, FR0053, FR0070, FR0056 dan FR0059.

Berita Pasar

❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idAAA" kepada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

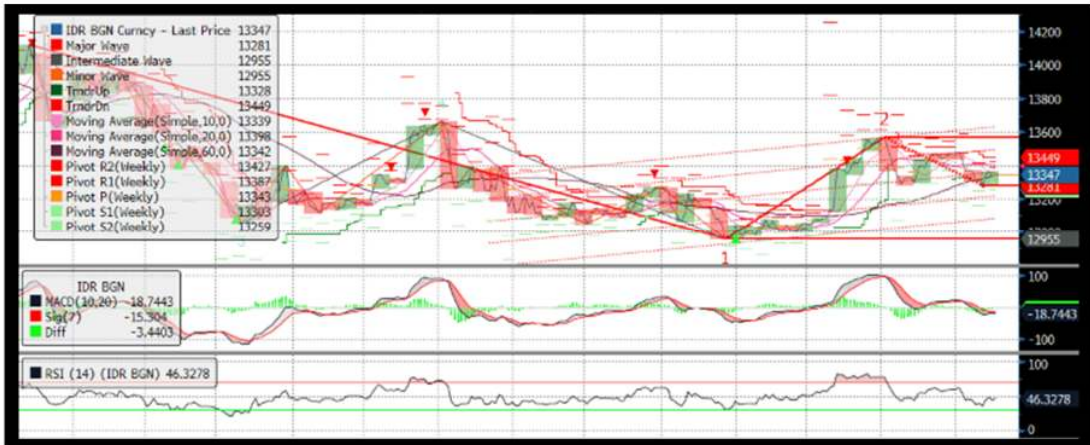
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Pefindo juga mengafirmasi peringkat "idAAA" terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2015 senilai Rp8 triliun rupiah serta mengafirmasi peringkat "idAAA(sy)" terhadap Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahun 2015 senilai Rp1 triliun yang diterbitkan oleh perseroan. Perseroan memiliki obligasi yang akan jatuh tempo, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri A senilai Rp73 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2017 dimana perseroan memiliki kesiapan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan setara kas yang dimiliki oleh perseroan. Per akhir September 2016, perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp1,1 triliun serta pendapatan dari cicilan piutang senilai Rp3,5 triliun per bulan. Peringkat mencerminkan sinergi yang sangat kuat antara perseroan dengan induk perseroan yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, posisi pasar yang sangat kuat di industri pembiayaan otomotif serta portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik. Hanya saja peringkat tersebut secara moderat dibatasi oleh tekanan terhadap kualitas aset dan indikator profitabilitas. Peringkat dapat diturunkan apabila terdapat perseroan mengalami penurunan kualitas aset dan [profitabilitas secara signifikan dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, peringkat dapat pula diturunkan apabila terjadi penurunan dukungan dari induk perusahaan secara material.

❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia merevisi prospek peringkat PT PP Properti Tbk dari stabil menjadi negatif.

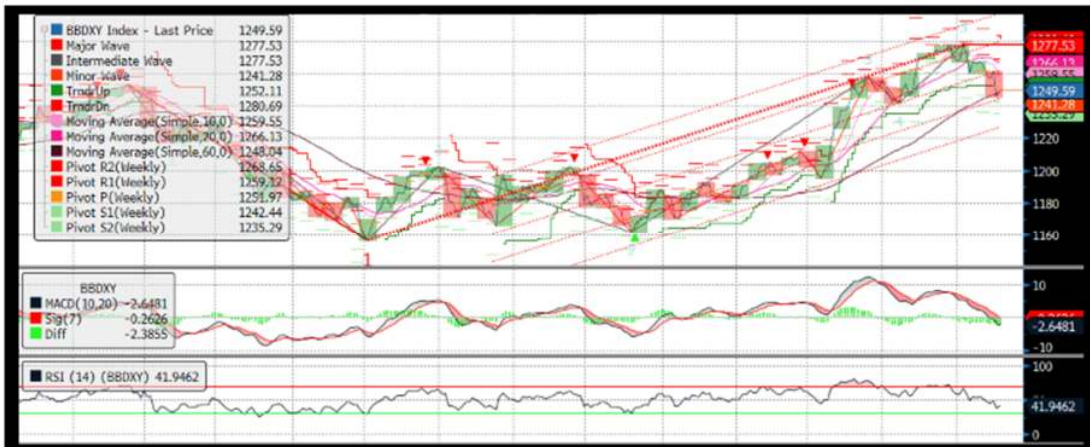
Revisi tersebut sebagai antisipasi terhadap struktur permodalan dan proteksi arus kas yang lebih lemah dari perkiraan. Rasio EBITDA perseroan diperkirakan mengalami pelemahan seiring dengan turunnya margin keuntungan serta meningkatnya hutang guna membiayai akuisisi lahan, pengembangan proyek serta memperpanjang periode penagihan (*collection period*). Perseroan juga berencana untuk mengalokasikan belanja modal senilai Rp4,3 triliun di tahun 2017 - 2020. Belanja modal senilai Rp1,9 triliun akan dialokasikan di tahun 2017 yang akan didanai dari penerbitan saham melalui mekanisme right issue senilai Rp1,5 triliun dan beberapa alternatif sumber pendanaan. Pefindo melihat bahwa rencana right issue akan dilaksanakan pada semester I 2017. Peringkat dari perseroan dan Medium Term Note Tahun 2015, Medium Term Note Tahun 2016 serta Obligasi Tahun 2016 masih dipertahankan pada peringkat "idA". Peringkat dapat diturunkan apabila pelemahan struktur keuangan perseroan dalam jangka pendek masih berlanjut yang tercermin pada rasio hutang terhadap EBITDA yang melebihi 4.0x serta rasio pendapatan dari aktifitas operasional (*funds from operations /FFO*) terhadap hutang yang dibawah 15%. Peringkat juga dapat diturunkan apabila terdapat penurunan dukungan yang signifikan dari induk perusahaan. Prospek perseroan dapat dikembalikan menjadi stabil apabila perseroan mampu memperbaiki struktur permodalan dan proteksi arus kas secara berkelanjutan. Peringkat saat ini mencerminkan posisi strategis perseroan terhadap induk perusahaan, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, kualitas aset yang cukup baik serta lokasi properti yang terdiversifikasi dengan baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, terbatasnya porsi pendapatan berulang serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi makroekonomi.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



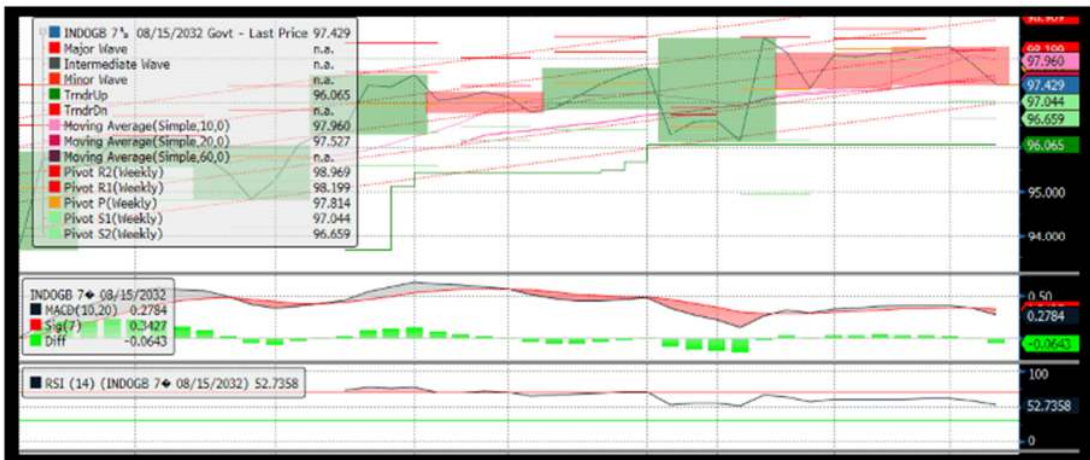
❖ **FR0061**



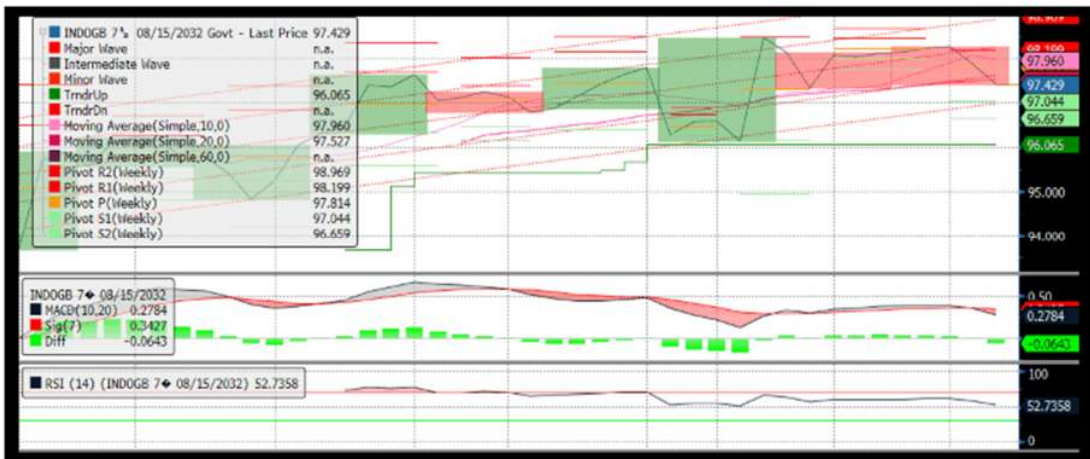
❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.24	100.13	100.12	↑	0.90	5.616%	5.653% ↓	(3.75)	0.239	0.232
FR28	10.000	15-Jul-17	0.49	102.01	102.01	↑	0.00	5.789%	5.789% ↑	-	0.492	0.478
FR66	5.250	15-May-18	1.32	98.52	98.48	↑	3.60	6.429%	6.459% ↓	(2.91)	1.285	1.245
FR32	15.000	15-Jul-18	1.49	111.91	111.72	↑	19.60	6.491%	6.621% ↓	(12.96)	1.395	1.352
FR38	11.600	15-Aug-18	1.57	107.24	107.03	↑	21.50	6.676%	6.815% ↓	(13.92)	1.425	1.379
FR48	9.000	15-Sep-18	1.66	103.75	103.60	↑	15.00	6.559%	6.654% ↓	(9.47)	1.532	1.484
FR69	7.875	15-Apr-19	2.24	102.11	102.07	↑	3.40	6.836%	6.852% ↓	(1.64)	2.059	1.991
FR36	11.500	15-Sep-19	2.66	110.63	110.67	↓	(4.30)	7.032%	7.015% ↑	1.69	2.299	2.221
FR31	11.000	15-Nov-20	3.82	112.43	112.39	↑	3.30	7.216%	7.226% ↓	(0.93)	3.209	3.097
FR34	12.800	15-Jun-21	4.41	120.41	120.38	↑	2.60	7.296%	7.302% ↓	(0.62)	3.558	3.433
FR53	8.250	15-Jul-21	4.49	103.99	103.81	↑	18.60	7.194%	7.242% ↓	(4.81)	3.856	3.722
FR61	7.000	15-May-22	5.32	99.31	99.17	↑	13.50	7.156%	7.187% ↓	(3.11)	4.478	4.323
FR35	12.900	15-Jun-22	5.41	124.40	124.16	↑	23.40	7.347%	7.393% ↓	(4.64)	4.171	4.023
FR43	10.250	15-Jul-22	5.49	112.65	112.59	↑	5.50	7.405%	7.417% ↓	(1.15)	4.406	4.249
FR63	5.625	15-May-23	6.32	90.73	90.65	↑	7.90	7.490%	7.507% ↓	(1.69)	5.297	5.106
FR46	9.500	15-Jul-23	6.49	109.68	109.64	↑	3.50	7.585%	7.591% ↓	(0.65)	5.064	4.879
FR39	11.750	15-Aug-23	6.57	121.16	120.99	↑	17.40	7.599%	7.629% ↓	(3.02)	4.749	4.575
FR70	8.375	15-Mar-24	7.15	104.50	104.29	↑	21.50	7.546%	7.585% ↓	(3.84)	5.418	5.221
FR44	10.000	15-Sep-24	7.66	113.34	113.22	↑	11.20	7.662%	7.680% ↓	(1.81)	5.505	5.302
FR40	11.000	15-Sep-25	8.66	120.59	120.40	↑	18.50	7.695%	7.721% ↓	(2.63)	5.889	5.671
FR56	8.375	15-Sep-26	9.66	105.60	105.48	↑	11.90	7.546%	7.563% ↓	(1.70)	6.711	6.467
FR37	12.000	15-Sep-26	9.66	128.85	128.68	↑	17.60	7.705%	7.727% ↓	(2.21)	6.229	5.998
FR59	7.000	15-May-27	10.32	96.60	96.63	↓	(2.50)	7.476%	7.473% ↑	0.36	7.372	7.106
FR42	10.250	15-Jul-27	10.49	117.12	117.06	↑	6.20	7.827%	7.835% ↓	(0.79)	6.967	6.705
FR47	10.000	15-Feb-28	11.07	115.39	115.31	↑	7.60	7.889%	7.899% ↓	(0.95)	6.985	6.720
FR64	6.125	15-May-28	11.32	86.62	86.57	↑	5.40	7.936%	7.944% ↓	(0.80)	7.975	7.671
FR71	9.000	15-Mar-29	12.15	107.90	107.67	↑	23.90	7.970%	8.000% ↓	(2.95)	7.593	7.302
FR52	10.500	15-Aug-30	13.57	120.34	120.37	↓	(3.90)	8.014%	8.010% ↑	0.42	7.778	7.478
FR73	8.750	15-May-31	14.32	107.02	107.02	↓	(0.30)	7.919%	7.919% ↑	0.03	8.515	8.190
FR54	9.500	15-Jul-31	14.49	112.49	112.34	↑	14.20	8.027%	8.042% ↓	(1.54)	8.514	8.186
FR58	8.250	15-Jun-32	15.41	101.47	101.41	↑	6.10	8.080%	8.087% ↓	(0.69)	8.972	8.624
FR74	7.500	15-Aug-32	15.57	97.49	97.87	↓	(37.90)	7.780%	7.737% ↑	4.30	9.064	8.724
FR65	6.625	15-May-33	16.32	86.92	86.74	↑	18.00	8.080%	8.102% ↓	(2.21)	9.613	9.240
FR68	8.375	15-Mar-34	17.15	102.85	102.73	↑	12.40	8.063%	8.077% ↓	(1.32)	9.248	8.889
FR72	8.250	15-May-36	19.32	102.67	102.64	↑	2.70	7.975%	7.978% ↓	(0.27)	9.956	9.575
FR45	9.750	15-May-37	20.32	113.52	113.90	↓	(38.40)	8.354%	8.319% ↑	3.58	9.679	9.291
FR50	10.500	15-Jul-38	21.49	120.52	120.56	↓	(4.50)	8.419%	8.415% ↑	0.39	9.877	9.478
FR57	9.500	15-May-41	24.32	110.28	110.30	↓	(2.30)	8.492%	8.490% ↑	0.21	10.305	9.885
FR62	6.375	15-Apr-42	25.24	79.06	79.06	↑	0.40	8.381%	8.382% ↓	(0.05)	11.184	10.734
FR67	8.750	15-Feb-44	27.07	102.31	102.30	↑	1.10	8.529%	8.530% ↓	(0.10)	10.529	10.099

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

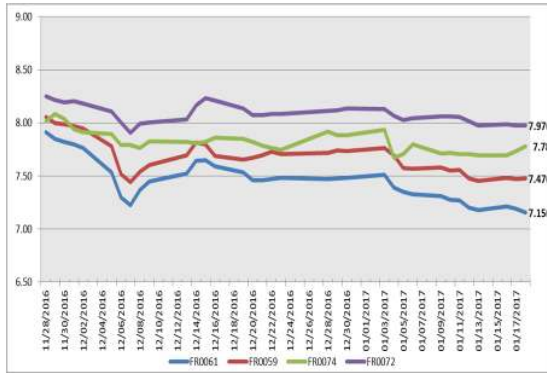
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	13-Jan-17	16-Jan-17	17-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	506,72	512,91	509,82
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	32,24	21,93	24,28
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	32,24	24,28	24,28
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.247,90	1.248,50	1.251,58
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,27	87,15	87,11
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	238,42	238,32	238,40
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	672,57	673,46	676,59
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	119,91	119,89	119,66
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	87,15	87,01	86,99
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,82	57,82	57,79
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,66	104,74	104,70
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.786,86	1.785,69	1.785,69
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	6,764	0,886	3,133

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	100,00	94,80	96,61	1967,36	126
FR0053	104,10	103,25	103,95	881,62	20
FR0071	111,00	107,85	109,90	682,90	33
FR0074	101,50	97,00	100,50	667,90	73
FR0056	105,60	105,50	105,60	520,00	10
FR0072	105,50	100,80	103,80	515,12	46
FR0069	102,10	102,00	102,05	482,95	11
FR0073	107,32	105,30	107,10	443,75	23
SPN12170511	98,31	98,30	98,31	400,00	2
PBS009	101,72	101,35	101,35	370,30	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



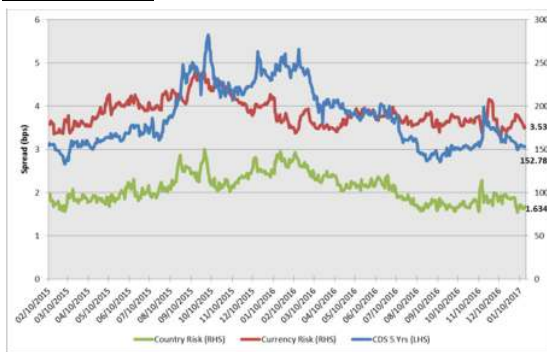
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
APLN02	idA-	100,38	100,00	100,38	70,50	10
BTPN01BCN3	AAA(idn)	100,60	100,40	100,60	48,00	4
BNGA02SB	AA(idn)	104,45	104,00	104,40	35,00	7
TAXI01	idBBB+	99,50	99,48	99,50	28,00	2
IMFI02CCN1	idA	100,04	100,02	100,04	20,00	3
IMFI01CCN3	idA	102,55	102,50	102,55	15,00	3
TLKM01ACN1	idAAA	106,12	105,99	106,12	15,00	3
WOMF01BCN2	AA(idn)	102,90	102,65	102,90	15,00	3
MAYA04SB	idBBB	100,02	100,00	100,02	14,00	2
GIAA01CN1	BBB+(idn)	93,19	93,17	93,19	12,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.352	2.326	↑ 0.026	1.10%	2.373	↓ (0.021)	-0.90%	2.593	↓ (0.241)	-9.28%	2.445	↓ (0.093)	-3.82%
UK	1.322	1.306	↑ 0.016	1.23%	1.344	↓ (0.022)	-1.64%	1.436	↓ (0.114)	-7.92%	1.235	↑ 0.087	7.06%
Germany	0.328	0.320	↑ 0.008	2.64%	0.324	↑ 0.004	1.14%	0.312	↑ 0.016	5.20%	0.204	↑ 0.124	61.07%
Japan	0.052	0.042	↑ 0.010	23.80%	0.057	↓ (0.005)	-8.78%	0.075	↓ (0.023)	-30.67%	0.041	↑ 0.011	26.82%
Singapore	2.310	2.280	↑ 0.030	1.32%	2.382	↓ (0.072)	-3.02%	2.510	↓ (0.200)	-7.97%	2.462	↓ (0.153)	-6.20%
Thailand	2.640	2.629	↑ 0.011	0.43%	2.712	↓ (0.071)	-2.63%	2.863	↓ (0.223)	-7.78%	2.649	↓ (0.008)	-0.32%
India	6.447	6.421	↑ 0.026	0.41%	6.391	↑ 0.056	0.87%	6.503	↓ (0.056)	-0.87%	6.513	↓ (0.066)	-1.02%
Indonesia (USD)	3.985	4.003	↓ (0.019)	-0.46%	4.080	↓ (0.096)	-2.34%	4.493	↓ (0.509)	-11.32%	4.322	↓ (0.337)	-7.79%
Indonesia	7.476	7.473	↑ 0.003	0.05%	7.697	↓ (0.221)	-2.87%	7.924	↓ (0.448)	-5.65%	7.913	↓ (0.436)	-5.52%
Malaysia	4.237	4.261	↓ (0.024)	-0.57%	4.272	↓ (0.035)	-0.81%	4.295	↓ (0.058)	-1.36%	4.192	↑ 0.045	1.09%
China	3.265	3.251	↑ 0.014	0.43%	3.192	↑ 0.073	2.28%	3.264	↑ 0.001	0.04%	3.032	↑ 0.233	7.69%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.